

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan ekonomi saat ini perusahaan bersaing dengan ketat dalam mewarnai dunia bisnis. Untuk bisa bertahan di tengah era digital, perusahaan harus mampu menghadapi arus perusahaan melalui strategi khusus untuk meningkatkan nilai perusahaan (Modal et al., 2020). Perusahaan sebagai intensitas ekonomi mempunyai beberapa tujuan diantaranya memperoleh profit, meningkatkan laba perusahaan, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya saham perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan cara memperhatikan kegiatan operasional dan finansial perusahaan sehingga dapat menarik keinginan investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan terus meningkat dan nilai perusahaan akan membaik (Received et al., 2020).

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan panjang dari perusahaan yang sudah go public. Setiap perusahaan mencita-citakan untuk memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham (Ester & Hutabarat, 2020). Oleh sebab itu, nilai perusahaan menjadi perhatian dari banyak pihak. Karena nilai perusahaan dijadikan alat untuk mempengaruhi perspektif investor terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan dipandang dapat

memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya (Dwiastuti et al., 2019).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Amelia & Anhar, 2019). Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham & Daves, 2014). Walaupun pada kenyataannya tidak semua perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya yang tergambar dari naik turunnya harga saham pada tiap tahunnya.

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai laba atau hasil yang maksimal dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat tercapai ketika keputusan keuangan lainnya dan mengakibatkan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh satu keputusan keuangan yang diambil.(Darmawan, 2015:1). Berikut *Price Book Value* (PBV) nilai perusahaan pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Price Book Value perusahaan manufaktur yang terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	PBV					RATA-RATA
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	1.11	1.09	1.23	2.00	3.17	1.72
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	0.62	0.51	0.48	0.47	0.54	0.524
3	GGRM	Gudang Garam Tbk	3.57	2.01	1.35	0.99	0.60	1.704
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.37	4.88	2.22	1.85	2.03	3.27
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	0.77	0.62	0.58	0.62	0.58	0.634
6	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2.47	1.57	1.51	1.54	1.11	1.64
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.	4.3	0.94	3.32	1.87	0.66	2.218
8	MRAT	Mustika Ratu Tbk	0.21	0.27	0.40	0.34	0.80	0.404
9	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.09	2.10	2.07	1.08	0.94	1.656
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	46.9	60.7	56.8	36.3	44.8	49.1

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat hasil nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan saham secara signifikan. Dari 10 perusahaan manufaktur tersebut terdapat 7 perusahaan yang menunjukkan perbandingan harga saham melalui PBV bernilai positif karena

PBV besar dari satu, yang mana hal ini menunjukkan bahwasanya nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Dapat dilihat nilai perusahaan pada PT Akasha Wira 4 Internasional Tbk (ADES), PT Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC), , dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami kenaikan dan penurunan harga saham setiap tahunnya yang disebabkan oleh ketidakstabilan pasar dan ketidakstabilan perekonomian.

Pada fenomena lain yang dikutip dari DataIndonesia.id sepanjang tahun berjalan 2022 hingga periode penutupan perdagangan 15 Desember 2022 (*year to date*), tercatat ada sekitar 444 saham yang bertengger di zona merah dengan rata-rata penurunan 30,52%. Yang mana pada posisi ketiga ditempati oleh PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. (FLMC) yang membukukan penurunan saham sebesar 84,51% (ytd) sepanjang tahun berjalan 2022 menjadi Rp79 per saham dari sebelumnya Rp510 per saham. Adapun nilai kapitalisasi pasar FLMC merosot 84,51% (ytd) menjadi Rp61,72 triliun dari sebelumnya Rp398,44 miliar. Disusul oleh PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO) pada posisi terakhir yang anjlok hingga 80,71% (ytd) dari sebelumnya Rp280 per saham menjadi Rp54 per saham. ALTO juga mencatatkan penurunan kapitalisasi pasar hingga 80,71% (ytd) dari sebelumnya Rp613,72 miliar menjadi Rp118,36 miliar.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bagaimana melemahnya harga saham dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada rentang waktu 2020 – 2021 terjadinya covid-19 yang membuat kemerosotan pendapatan perusahaan. Walaupun pada tahun 2021 ekonomi Indonesia telah mengalami perbaikan secara cepat, namun masih banyak perusahaan yang mengalami kepailitan dan dapat terancam bangkrut. Dalam hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa harga saham merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor ini sering digunakan calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan , maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Berbagai upaya dilakukan pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu salah satu cara yang dapat dilakukan dengan mengefisienkan beban pajak melalui penghindaran pajak (tax avoidance) (Ni Made Ampriyanti dan Ni Kt Lely Aryani M, 2016). Disisi lain, perusahaan biasanya melakukan perencanaan pajak (tax planning) bisa meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan melakukan perencanaan pajak, perusahaan bisa lebih efektif dalam melakukan pembayaran pajak terutangnya sehingga terlihat lebih tertib dalam melakukan kewajiban perpajakannya (Pradnyana dan Noviari, 2017).

Tax Planning (perencanaan pajak) adalah suatu proses dalam mengorganisasikan wajib pajak atau kelompok wajib pajak membuat utang pajaknya serendah mungkin, baik pajak penghasilan, beban usaha maupun pajak-pajak yang lain, hal ini dapat ditentukan sesuai dengan ketentuan perundang-

undangan perpajakan maupun secara komersial (Zain, 2007). Dalam penelitian Aini, et al (2019) dan Permana (2019) tax planning (perencanaan pajak) dapat didefinisikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat waktu, sehingga dapat secara optimal menghindari pemborosan sumber daya. Menurut (Maharani et al., 2020) pengelolaan pajak dimulai dengan perencanaan pajak (tax planning). Perusahaan bisa melakukan efisiensi pajaknya dengan perencanaan pajak dan dapat memperluas produktivitas serta kemampuan kerja untuk keberlangsungan hidup jika dilakukan efisiensi pajak. Apabila perencanaan pajak dilakukan dengan benar, maka nilai perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya perencanaan pajak (Faiz Anisran & Muhammad Agus Futuhul Ma'wa, 2023).

Perencanaan pajak dapat dilihat dengan dua prespektif yang berbeda. Pertama, prespektif teori tradisional, bahwa aktivitas perencanaan pajak untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham (Marcella Lavenia Yuliem, 2018). Dengan melakukan perencanaan pajak tindakan yang diambil dapat lebih terstruktur agar beban pajak serendah mungkin untuk memperoleh peningkatan laba setelah pajak yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Kedua, dari prespektif agency theory, bahwa melalui aktivitas perencanaan pajak dapat memfasilitasi kesempatan manajerial untuk melakukan tindakan oportunistik dengan memanipulasi laba atau penempatan sumber daya yang tidak sesuai serta kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga perencanaan pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Marcella Lavenia Yuliem, 2018).

Tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang (Pohan, 2013). Upaya tax avoidance yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan tindakan tax avoidance tentunya memiliki intensi untuk mengurangi beban-pajaknya sehingga dapat meminimalisir beban yang harus ditanggung perusahaan. Dengan terlibat dalam penghindaran pajak, korporasi telah mengalihkan kekayaan dari pemerintah ke pemegang saham. Ini pasti akan menarik investor, sehingga meningkatkan nilai pasar saham perusahaan (Mahaetri & Muliati, 2020).

Di sisi lain, penghindaran pajak dapat merugikan uang negara jika mengakibatkan tindakan paksa yang tidak perlu yang menurunkan pendapatan pajak. Tujuan penghindaran pajak adalah untuk mengurangi kewajiban pajak sebanyak mungkin untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan mengalami peningkatan jika penghindaran pajak yang dilakukan dianggap usaha efisiensi pajak. Namun, nilai perusahaan bisa mengalami penurunan apabila dianggap sebagai ketidakpatuhan atau pelanggaran peraturan sebab itu dapat membuat nilai perusahaan menurun (Apsari & Setiawan, 2018).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dalam periode waktu tertentu (Pratama, 2019). Profitabilitas adalah rasio

yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diajukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Received et al., 2020). Profitabilitas merupakan indikator yang dipakai untuk melihat kinerja manajemen yang didalamnya terdapat tuntutan bagi manajer untuk menuntaskan visi dan misi yang sudah ditentukan. Selain itu, profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator tingkat efektifitas manajemen yang diketahui melalui tingkat laba dari kegiatan penjualan ataupun investasi (Wulandari & Trisnawati, 2021). Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Lumoly, 2018).

Transparansi perusahaan merupakan upaya pengungkapan atau keterbukaan secara siap sedia terkait segala informasi yang dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan (Prastiwi & Walidah, 2020). Dengan kata lain transparansi perusahaan dapat dikatakan sebagai ketersediaan informasi bagi pihak luar. Menurut (Novira Rosita, 2020) transparansi perusahaan adalah keterbukaan informasi dalam pengambilan atau pengungkapan informasi yang bersifat material dan relevan tentang perusahaan, sehingga para investor dapat mengakses dengan mudah dan meminimalisir tindakan oportunistik manajemen. Pada transparansi perusahaan terdapat kerincian serta penjelasan dari akun, item, dan peristiwa yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan umum lainnya. Akun dan item yang dilaporkan dalam laporan keuangan tersebut dibutuhkan pemilik



perusahaan dalam memahami resiko strategi dan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan, supaya keputusan yang diambil oleh pemilik perusahaan dan investor sesuai dengan kondisi perusahaan yang telah digambarkan didalam laporan keuangan (Ramadhani & Dewi, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Perusahaan manufaktur dipilih karena merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar dalam melakukan proses produksinya. Perusahaan manufaktur memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisran (2023) dengan judul *“Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”* hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan pajak dan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan transparansi perusahaan tidak berpengaruh atau tidak dapat memperkuat hubungan antara variabel perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian terdahulu Novira Rosita Anggraeni (2020) dengan judul *“Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi”* hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif tetapi

tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan transparansi sebagai moderasi tidak berpengaruh terhadap variabel perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial, tetapi memperlemah profitabilitas.

Pada penelitian terdahulu Safaah et al.,(2023) dengan judul “*Peran Transparansi dalam Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance, IOS, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*” hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, IOS berpengaruh positif dan signifikan sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Dan transparansi perusahaan hanya mampu memoderasi hubungan IOS dengan nilai perusahaan, variabel tax avoidance dan profitabilitas tidak dapat dimoderasi oleh transparansi dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian terdahulu Puspita (2023) dengan judul “*Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*” hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel transparansi perusahaan sebagai moderasi memperlemah perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. serta profitabilitas yang dimoderasi dengan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian terdahulu Deden Edwar Yokeu Bernardin 1 (2021) dengan judul “*Nilai Perusahaan: Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Serta Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi*” hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, untuk perencanaan pajak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi secara simultan mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial hanya mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul : **“Peran Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan : Analisis Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh penulis dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang menjadi pokok pembahasan yaitu :

1. Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kesejahteraan investor.
2. Naik turunnya nilai perusahaan mencerminkan kestabilan pasar dan perekonomian.
3. Penurunan harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Dalam peningkatan nilai perusahaan terdapat kendala dalam pembayaran pajak.
5. Pajak dalam dunia bisnis berimplikasi terhadap operasional perusahaan
6. Melunasi pajak seminimal mungkin akan meningkatkan laba bersih perusahaan
7. Tax planning akan meminimalisir pengeluaran dalam pembayaran beban pajak.
8. Tax avoidance dilakukan secara legal dan tidak bertentangan dengan Undang-Undang dan peraturan perpajakan.
9. Tinggi rendahnya profitabilitas menjadi salah satu permasalahan yang akan berdampak pada nilai perusahaan.
10. Profitabilitas yang rendah dapat menyebabkan investor menarik kembali dananya.

11. Kurangnya transparansi perusahaan dapat menyebabkan salahnya pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan dan investor.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan penelitian agar tujuan dari pembahasan dapat terarah sasarannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah “Peran Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan : Analisis Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tax planning terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

4. Bagaimana pengaruh tax planning terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan tranparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan tranparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari permasalahan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tax planning terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh tax planning terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

5. Untuk mengetahui pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan tranparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian serta penyusunan proposal ini adalah :

1. Bagi Investor
  - a. Peneliti diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi khususnya investor dalam memperoleh informasi dalam pengambilan keputusan.
  - b. Akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.
2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan mengenai Peran Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Terhadap Nilai Perusahaan : Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Profitabilitas.

3. Bagi Akademis

a. Sebagai tambahan rujukan dan referensi bagi masyarakat umum dalam menganalisis Peran Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan : Analisis Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Profitabilitas. Dan sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan : Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Profitabilitas.

b. Bagi pengembangan praktek akuntansi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar.

4. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang telah penulis peroleh selama kuliah diperkuliahan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di UPI “YPTK” PADANG.